

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dari pola distribusi spasial, fluktuasi populasi dan asosiasi antara serangga hama dengan npn-hama pada tanaman melon dapat ditarik sebuah simpulan, yaitu sebagai berikut.

1. Fluktuasi populasi serangga hama yang paling besar pada tanaman melon yaitu Kutu Kebul atau *Bemisia* sp., sedangkan serangga non-hama paling besar yaitu populasi lalat tentara atau *Adoxomyia* sp.
2. Pola distribusi spasial serangga hama dan non-hama cenderung bersifat mengelompok daripada bersifat acak.
3. Hubungan antara asosiasi serangga hama dengan non-hama terhadap asosiasinya cenderung kuat, karena pada peta konturnya menunjukkan keberadaan serangga tersebut terkadang saling tumpang tindih maupun tidak saling tumpang tindih, sehingga pengendalian secara kimia dapat dikurangi agar tidak mempengaruhi serangga non-hama terutama musuh alami.

5.2 Saran

Pengendalian hama kutu kebul maupun oteng-oteng disarankan dalam penggunaan pestisida kimia dikurangi, karena musuh alami dari kutu kebul sangat banyak dan populasinya terpengaruh oleh pestisida tersebut. Selain itu bisa dilakukan dengan menanam tanaman pagar yang memisahkan antara lahan tanaman melon lainnya. juga penggunaan pestisida lebih tepat sasaran terutama pada kutu kebul yang ada dibawah daun, sehingga penyemprotan perlu dilakukan di bawah daun.